

DINAMIKA HUBUNGAN PERDAGANGAN INDONESIA- JEPANG DALAM KOMODITAS NIKEL TAHUN 2010-2014 SETELAH PENETAPAN UU NO.4 TAHUN 2009

Dwi Ajeng Noviasari

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk membahas dinamika hubungan perdagangan Indonesia dan Jepang dalam komoditas nikel tahun 2010-2014. Hubungan Perdagangan antara Indonesia dan Jepang, berawal pada permintaan pasokan nikel dalam memenuhi kebutuhan industri Jepang. Jepang sangat bergantung pada ekspor nikel Indonesia, karena separuh dari total kebutuhan nikel Jepang berasal dari Indonesia. Namun, selama ini Indonesia mengekspor nikel dalam bentuk bahan mentah. Hal ini disebabkan ketidaktersediaannya industri pengolahan dan pemurnian didalam negeri, sehingga kurang memaksimalkan keuntungan dari hasil ekspor sumberdaya mineral. Maka dari itu, Pemerintah menetapkan UU No.4 Tahun 2009 tentang peningkatan nilai tambah pada bahan mineral dan tambang dengan memberlakukan pelarangan ekspor bahan mentah yang bertujuan memacu pembangunan industri pengolahan dan pemurnian didalam negeri, sehingga dapat meningkatkan nilai tambah bagi bahan yang diekspor. Ketika pelarangan ekspor bahan mentah mulai diberlakukan, menimbulkan protes serta gugatan Jepang terhadap Indonesia, atas pelarangan ekspor bahan mentah yang telah menghambat kinerja produksi industri Jepang. Hal inilah yang mempengaruhi dinamika hubungan perdagangan antara Indonesia dan Jepang. Skripsi ini menggunakan metode kualitatif yaitu jenis penulisan melalui pengumpulan data-data dan pemahaman data menggunakan studi pustaka. Hasil penelitian ini diketahui bahwa dinamika hubungan perdagangan Indonesia dan Jepang tahun 2010-2014, dipengaruhi oleh adanya pelarangan ekspor bahan mentah. Dikarenakan faktor inilah yang menjadi fokus penulis dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Ekspor, Nikel, Pelarangan Ekspor, gugatan Jepang

DYNAMICS OF INDONESIA-JAPAN TRADE RELATIONS IN COMMODITIES AFTER THE DETERMINATION OF NICKEL IN 2010-2014 LAW NUMBER 4 YEAR 2009

Dwi Ajeng Noviasari

Abstract

This study was conducted to address the dynamics of trade relations Indonesia and Japan in nickel 2010-2014. Trade relations between Indonesia and Japan, starting on the supply demand of nickel in the Japanese industry needs. Japan relies heavily on the export of Indonesian nickel, because half of Japan's total nickel requirement comes from Indonesia. However, during this Indonesian exporting nickel in the form of raw materials. This is due ketidaktersediaannya processing and refining industry in the country, making it less maximizing profits from the export of mineral resources. Therefore, the Government set Law No.4 of 2009 on the increase in value added in the minerals and mining by imposing a ban on exports of raw materials aimed at spurring the development of processing and refining industry in the country, so as to increase the added value for the exported material. When the ban on export of raw materials came into effect, Japan sparked protests and a lawsuit against Indonesia, on banning export of raw materials has hampered Japan's industrial production performance. This has affected the dynamics of trade relations between Indonesia and Japan. This thesis using qualitative methods of the kind of writing through the collection of data and understanding of data using literature. The results of this research note that the dynamics of trade relations Indonesia and Japan in 2010-2014, affected by the ban on the export of raw materials. Due to factors that are the focus author in this study.

Keywords: Export, The export ban, The lawsuit Japan